

**PENGARUH PENGELOLAAN AKTIVA LANCAR, STRUKTUR  
MODAL, DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BEI  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ATIK SUGIYANTI  
B 100 150 397**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGELOLAAN AKTIVA LANCAR, STRUKTUR  
MODAL, DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BEI  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ATIK SUGIYANTI**

**B 100 150 397**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Agus Muqorrobin, M.M.**

**NIK:**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGELOLAAN AKTIVA LANCAR, STRUKTUR  
MODAL, DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BEI  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018)**

Oleh:

**ATIK SUGIYANTI**

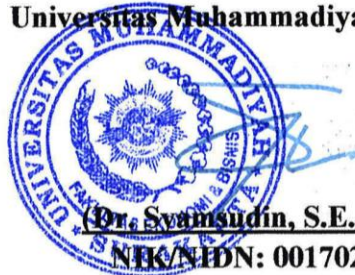
**B 100 150 397**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 15 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Moechammad Nasir, M.M. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., pH.D. (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Muqorrobin, M.M (.....) (Anggota Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)**

**NIK/NIDN: 0017025701**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2019

Penulis



**ATIK SUGIYANTI**  
**B 100 150 397**

**PENGARUH PENGELOLAAN AKTIVA LANCAR, STRUKTUR MODAL,  
DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) baik secara parsial ataupun simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Jumlah populasi penelitian ini 18 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga di peroleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua rasio yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0.144. hal ini menunjukkan bahwa 14,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Pertumbuhan Laba.

**Abstract**

The purpose of the research is to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) either partially or simultaneously on Profit Growth in food and beverage companies listed on the Stock Exchange in the period 2014 up to 2018. This research uses secondary data types. The total population of this study is 18 companies. Determination of the sample using purposive sampling technique, so that obtained a sample of 13 companies. The partial test results (t test) in this study indicate that Total Asset Turnover (TATO) has a significant negative effect on earnings growth. Whereas Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have no significant effect on earnings growth. Simultaneous test results (F test) show that all ratios, namely Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) influence the growth of company profits. The test results of the determination coefficient ( $R^2$ ) show Adjusted R Square of 0.144. this shows that 14.4% of the dependent variable is influenced by independent variables, while the remaining 85.6% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Profit Growth.

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini perusahaan-perusahaan pada berbagai sektor saling bersaing untuk mendapatkan laba yang tinggi. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang optimal. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal, maka perusahaan dapat meningkatkan mutu perusahaan. Dalam menghasilkan laba yang optimal, perusahaan akan terus meningkatkan kinerja keuangannya. Perusahaan juga melakukan pengembangan usaha seperti membuka usaha diberbagai tempat atau cabang untuk menghadapi persaingan yang ketat dan menghasilkan laba yang besar. Industri makanan di Indonesia merupakan industri yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan mengikuti pasar yang terus berkembang.

Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan keuangan perusahaan yang baik, yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan bertumbuhnya laba perusahaan akan dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan laba yang diperoleh. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan akan memiliki aktiva dalam jumlah yang besar pula.

Setiap perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan laba, hal ini terjadi karena biaya operasional yang sulit untuk ditekan, faktor permintaan dari konsumen, pesaing, dan faktor lainnya. Pada saat ini perusahaan-perusahaan semakin gencar dalam bersaing terutama dalam menghasilkan laba.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang berupa perbandingan data perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Aryanto, Titisari dan Nurlaela, 2018). Rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan memiliki peluang lebih dalam menghasilkan laba yang optimal. Dengan menghasilkan laba yang optimal, maka perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya serta dapat meningkatkan jumlah asset perusahaan.

Rasio keuangan juga digunakan perusahaan dalam meramalkan reaksi calon investor yang akan memberi tambahan dana kepada perusahaan, sehingga tambahan dana tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh yang

diberikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Menurut (Puspasari, Suseno, dan Sri widodo, 2017), semakin besar aktiva lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Menurut Brigham dan Houston (2010), *current ratio* menunjukkan besarnya hutang lancar ditutup oleh aktiva yang akan dikonversikan menjadi kas jangka panjang. Apabila *current ratio* rendah, maka dana akan menganggur dan pada akhirnya akan mengurangi laba perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh jumlah hutang dengan seluruh jumlah ekuitas. Semakin rendah *debt to equity ratio*, maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar risiko peminjam apabila terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva yang kemudian akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan total aktiva perusahaan. Apabila perputaran aktiva besar, maka perusahaan akan semakin efektif dalam mengelola aktivanya (Gunawan dan Wahyuni, 2014). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan aktiva, maka semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia/IDX dan website resmi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, melalui internet

yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari arsip, dokumen, tulisan angka, buku yang berupa laporan keuangan yang mendukung penelitian ini.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dimana analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji rasio keuangan yang terdiri atas *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,955	0,322	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel pengujian, diperoleh nilai Asymp Sig. sebesar 0,322 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

#### 3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Current ratio	0,915	1,092	Bebas
Debt to equity ratio	0,793	1,261	Multikolinearitas
Total asset turnover	0,859	1,164	Bebas
			Multikolinearitas

Sumber: Data penelitian yang diolah dengan SPSS 20



Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel.

### 3.2.1 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Autokorelasi

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
0,971	2,136	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut ditunjukkan bahwa DW pada penelitian ini berada diantara 1,5 dan 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

### 3.2.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig
(constant)	2,001	0,050
Current ratio	-0,644	0,522
Debt to equity ratio	0,442	0,660
Total asset turnover	-0,206	0,838

Sumber: Data penelitian diolah dengan menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel nilai Sig. > 0,05. Sehingga pada penelitian ini model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.2.3 Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.
		t	

		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		0,404	0,253		1,597	0,115
Current ratio		-0,001	0,013	-0,013	-0,106	0,916
1	Debt to equity ratio	-0,177	0,195	-0,118	-0,908	0,368
	Total asset turnover	-0,169	0,057	-0,373	-2,986	0,004

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 20

- Diperoleh nilai t sebesar -0,106 dengan nilai signifikansi 0,916. Hasil ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena nilai signifikansi lebih besar ( $0,916 > 0,05$ ).
- Diperoleh nilai t sebesar -0,908 dengan nilai signifikansi 0,368. Hasil ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena nilai signifikansi lebih besar ( $0,368 > 0,05$ ).
- Diperoleh nilai t sebesar -2,968 dengan nilai signifikansi 0,004. Hasil ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena nilai signifikansi lebih kecil ( $0,004 < 0,05$ ).

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan beberapa pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Dari hasil uji t menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai t hitung sebesar -2,986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , sedangkan dua variabel lainnya yaitu CR dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, 2) Dari hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, 3) Semua variabel independen pada penelitian ini hanya memberikan 14,4% dari

keseluruhan variabel seperti yang terlihat pada *Adjusted R<sup>2</sup>*, hal ini berarti bahwa masih ada 85,6% variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aryanto, Ulfinabella Risnawati, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)." Dalam . IENACO (Industrial Engineering National Conference) 6 2018.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, 11 ed. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, Marcelina Shinta. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. "Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Edisi keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade, dan Sri Fitri Wahyuni. 2014. "Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 13 (1).
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. "Analisis Laporan Keuangan, edisi 3". Yogyakarta: Penerbit UPP STIM TKPN.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan". alih bahasa Dewi Fitriarsari dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, Ima. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13 (3): 343–358.
- Kasmir. 2009. "Pengantar Manajemen Keuangan". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Satu, Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. "Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi". Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Made, Sudana. 2008. "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik". Jakarta: Erlangga.
- Mahaputra, Adnyana. 2012. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI".

- Martono dan D. Agus Harjito. 2008. "Manajemen Keuangan: cetakan ketujuh". Yogyakarta: EKONISIA.
- Nainggolan, Mira Marissa Lestari. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."
- Puspasari, Mita Febriana, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo. 2017a. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 11 (1).
- Rachmawati, Anggun Arif, dan Nur Handayani. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3 (3): 1–15.
- Ritonga, Dedi Boman, Supriyanto dan Husnaini. 2018. "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba". *Jurnal Ekonomi*.
- Wibowo, Hendra Agus, dan Diyah Pujiati. 2011. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)." *The Indonesian Accounting Review* 1 (2): 155–178.